

## ABSTRACT

*The ability of the television broadcast media to convey the message to the audience, making the broadcast media as the object of important research in the science of mass communication, and has a major influence on the change in the public mindset. It's encourages TV stations to be more creative in producing a program. TRANS7 is the national television station that broadcast the diverse impressions of varied, one of which, the documentary program. Documentary program "Merajut Asa" gives a presentation that contains new creative ideas of great people who can cultivate many citizens and opening a new business. The purpose of this research is to find out how the process of pre-production, production and post-production on the "Merajut Asa" program. This research used quantitative research methods. This research used a descriptive approach with qualitative data. Descriptive method is simply describing a situation or event. Research by this method are not looking for or explain the relationship, not test hypotheses or make predictions. This research was conducted through direct observation and through the interview data. The results of this research are the pre-production process occurs a material change reporting, but still can be resolved with a replacement material. In the production process, change the storyline is done several times a day and undergo additional coverage. In the post-production process, the editing is done in accordance with the script and there was no problem in coverage affecting the editing process. By researching a production process, it is expected to provide new inspiration.*

*Keywords : Production process, TRANS7, Merajut Asa, Olahan Teh Hijau dari Jawa Barat*

## ABSTRAK

Kemampuan media penyiaran televisi untuk menyampaikan pesan kepada khalayak luas menjadikan media penyiaran sebagai objek penelitian penting dalam ilmu komunikasi massa dan memiliki pengaruh besar terhadap perubahan pola pikir masyarakat. Persaingan ini mendorong stasiun televisi untuk lebih kreatif dalam memproduksi suatu program. TRANS7 merupakan stasiun televisi nasional yang menayangkan beraneka ragam tayangan variatif, salah satunya program dokumenter. Program dokumenter “Merajut Asa” menyajikan tayangan yang berisikan ide-ide kreatif baru dari orang-orang hebat yang akhirnya membudidayakan banyak warga dan membuka usaha baru. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana proses pra produksi, produksi, dan pasca produksi program “Merajut Asa”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Serta penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan data kualitatif. Metode deskriptif hanyalah memaparkan situasi atau peristiwa. Penelitian dengan metode ini tidak mencari atau menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi. Penelitian ini melalui observasi secara langsung dan melalui data wawancara. Maka hasil dalam penelitian ini adalah pada proses pra produksi terjadi perubahan materi liputan, namun tetap dapat diatasi dengan materi pengganti. Pada proses produksi perubahan alur cerita dilakukan beberapa kali dan mengalami tambahan hari liputan. Pada proses pasca produksi editing dilakukan sesuai dengan naskah dan tidak ada masalah pada liputan yang mempengaruhi proses editing. Dengan meneliti suatu proses produksi maka diharapkan akan memberikan inspirasi baru.

**Kata Kunci: Proses Produksi, TRANS7, Merajut Asa, Olahan Teh Hijau dari Jawa Barat**